

POLA INTERAKSI SATU ARAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 MAKASSAR

Grelsiana Herin
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pola interaksi satu arah dalam proses pembelajaran, 2) Faktor penyebab guru menggunakan metode ceramah, 3) Upaya meningkatkan komunikasi dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif. Jumlah informan sebanyak 10 orang. Teknik dalam menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria yang digunakan yaitu guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu Member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pola interaksi satu arah menunjukkan bahwa guru memiliki peran yaitu : a.) sebagai fasilitator dilihat dari guru menentukan metode yang akan digunakan, b) sebagai organisator atau pengelola pembelajaran, yaitu guru menyiapkan konsep pembelajaran berupa RPP dan menyiapkan kelas yang kondusif sebelum memulai pembelajaran, c) sebagai pembawa cerita yaitu cara guru menarik perhatian siswa dengan memberikan cerita pendek berkaitan dengan materi pembelajaran. 2) faktor penyebab guru menggunakan metode ceramah yaitu : a) sumber pelajaran disekolah masih kurang, b) fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, c) perbedaan peserta didik, d) kebiasaan guru. 3) Upaya meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran yaitu : a) melalui penggunaan metode tanya jawab, b) melalui kerja sama kelompok, c) menciptakan suasana kelas yang kondusif dan, d) melalui persaingan atau kompetisi.

Kata kunci : pola interaksi satu arah

ABSTRACT

This study aims to determine : 1) The pattern of interaction in one direction in the learning process, 2) Factors causing motode teachers use lectures , 3) Efforts to improving communication in the learning process . This research is a descriptive qualitative research . The number of informants as many as ten people . Techniques to determine informants using purposive sampling techniques , the criteria used are the subject teachers . Data collection techniques used were interviews , observation , and documentation . Data analysis techniques through three stages, reducing the data , displaying data, and drawing conclusions . Data validation techniques that Member check . The results of this study show that : 1) The pattern of interaction in one direction show that teacher's have a role , namely : a .) As a facilitator visits from the teacher determines the method to be used , b) as an organizer or manager of learning , that teachers prepare learning concepts such as lesson plans and prepare conducive classroom before the start of learning , c) as a storyteller that is the way that teachers attract students with a short story related to learning materials . 2) factors causing teachers to use the lecture method , namely : a) a source of lessons in schools are lacking , b) inadequate learning facilities , c) differences in learners , d) teachers habit . 3) Efforts to improve communication in learning are: a) through the use of question and answer method , b) through teamwork , c) creating a conducive atmosphere classroom and , d) through a competition.

Keyword: *The pattern of interaction in one direction.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam pendidikan, dapat membantu mengembangkan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik baik dari segi intelektual, sosial, afektif maupun motorik. Dalam pendidikan guru dan anak didik adalah unsur manusiawi yang sangat penting. Pada hakikatnya guru dan anak didik itu bersatu, satu dalam jiwa, walaupun terpisah raga. di sekolah guru sebagai orang tua kedua bagi anak didik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi anak didik. Sebagai orang tua guru harus menganggapnya sebagai anak didik.

Dalam pendidikan guru memegang peranan penting, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada anak didik. Dalam proses pembelajaran di kelas guru dan siswa harus menggambarkan hubungan aktif yang melahirkan interaksi dengan pengetahuan sebagai medium agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi pelajaran akan tetapi perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat. Dengan pencapaian tujuan pembelajaran akan menunjang pencapaian tujuan kulikuler, tujuan institusional, dan tujuan umum pendidikan nasional.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif agar proses interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Interaksi aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang berlangsung antara guru dan siswa, siswa dan siswa serta lingkungan yang dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sifatnya menetap. Proses interaksi dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan, maka diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak terlepas dari fungsi guru sebagai pengajar, pendidik dan membimbing yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya penyampaian materi pembelajaran agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Hasil observasi di SMA Negeri 6 Makassar. Fenomena yang terjadi dalam kelas. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terlihat bahwa kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru lebih berperan aktif, guru sudah berusaha melibatkan siswa namun hanya beberapa siswa yang terlihat aktif di dalam kelas dan siswa yang lainnya terlihat hanya mendengar dan menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS guru selalu menggunakan pola interaksi satu arah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kurang memvariasi dengan metode pembelajaran yang lain, selain itu penjelasan materi yang diberikan. Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa terlihat hanya menyimak dan mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berangkat dari latar belakang maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul '*Pola Interaksi Satu Arah Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Makassar*'. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pola interaksi satu arah dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Makassar. 2) Apa yang menyebabkan guru lebih banyak menerapkan metode ceramah dan diskusi dalam proses pembelajaran dikelas XI IPS SMA Negeri 6 Makassar. 3) Bagaimana upaya meningkatkan komunikasi dalam proses pembelajaran dikelas XI IPS SMA Negeri 6 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi pada penelitian ini berada di SMA Negeri 6 Makassar. Alasan dipilihnya SMA Negeri 6 Makassar sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini guru lebih cenderung menggunakan metode

pembelajaran ceramah. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut yaitu: 10 Guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Makassar. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas XI IPS yang dapat memicu terjadinya pola interaksi satu arah. Tahapan dalam analisis data penelitian ini adalah mereduksi data, mendisplaykan data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola interaksi satu arah adalah pola interaksi yang hanya berpusat pada guru. Seperti yang diungkapkan oleh Asra dan Sumiati (2008), pola interaksi satu arah dalam proses pembelajaran adalah guru lebih berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran. Pola interaksi satu arah menunjukkan hubungan aktif guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam proses belajar mengajar guru lebih berperan sebagai fasilitator, guru perlu memahami hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai metode pembelajaran, media dan sumber belajar. Organisator atau pengelola, guru menyiapkan kebutuhan siswa dimulai dari perencanaan hingga evaluasi dalam pembelajaran pembelajaran dan sebagai pembawa cerita Guru berusaha membangkitkan gagasan peserta didik.

Metode ceramah adalah metode yang sangat tradisional dan sering digunakan dalam pembelajaran, sebagai komunikasi lisan antara guru dan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2010), metode ceramah adalah Metode yang digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor penyebab guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yaitu : sumber pelajaran sumber belajar yang tidak memadai dari sekolah dapat menghambat proses pembelajaran, kelengkapan fasilitas sekolah yang lain sangat kurang dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif, peserta didik yang memiliki perbedaan dari segi kemajemukan latar belakang sosial ekonomi keluarga, kemampuan intelektual peserta didik dalam menanggapi materi, dan dilihat dari minat serta perhatian siswa terhadap bahan pelajaran pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, dan kebiasaan karena waktu yang tidak mencukupi dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang baik, selain itu metode ceramah dianggap metode yang paling mudah dan tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk mempersiapkan dan menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Adapun usaha guru dalam meningkatkan komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Makassar yaitu melalui penggunaan metode tanya jawab, suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab, metode tanya jawab dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menerapkan dan mengkomunikasikan. Melalui kerja sama kelompok, kerja sama kelompok mampu menyadarkan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, berkomunikasi yang baik antar teman, dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dan membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, suasana belajar yang kondusif dan nyaman seperti membersihkan dan merapikan kelas sebelum memulai pelajaran. Selain itu melakukan game, memberikan nasihat serta komentar yang sifatnya positif dengan tujuan

agar peserta didik merasa aman dan termotivasi dalam proses pembelajaran, dan melalui persaingan atau kompetisi, persaingan dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses belajar peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Makassar, adapun kesimpulan sebagai berikut 1) Pola interaksi satu arah dalam proses pembelajaran menunjukkan guru memiliki peran sebagai fasilitator, sebagai organisator atau pengelola kelas dan sebagai pembawa cerita. 2) Faktor penyebab guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yaitu sumber pelajaran yang kurang, fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, perbedaan karakteristik peserta didik dan kebiasaan guru yang menganggap metode ceramah adalah metode yang mudah. 3) Upaya guru meningkatkan komunikasi dalam proses pembelajaran yaitu melalui penggunaan metode tanya jawab, melalui kerja sama kelompok, menciptakan suasana yang lebih kondusif dan menyediakan kompetisi atau persaingan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Harling. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Arifin, Zainal. 2014. Sosiologi Pendidikan (Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup, Manusia dan Pendidikan Sebagai Kapital). Makassar. Anugrah mandiri.
- Asra dan Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV.Wanara Prima.
- Djamaraah, Bahri Syaiful dan Zain, Aswin. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.